

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas PSDKU Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Kampus Kabupaten Magetan)					Kode Dokumen																																																																																																									
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																														
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																								
Apresiasi Puisi	88201102223	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	2	20 Januari 2026																																																																																																								
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																																									
	Septia Rizqi Nur Abni		Dr. Titik Indarti			RIKI NASRULLAH																																																																																																									
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																																																														
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																														
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																																																																																													
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																																																													
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																																													
	CPL-6	Menguasai konsep teoretis perkembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, baik untuk penutur asli, penutur asing, maupun anak berkebutuhan khusus, dan manajemen kewirausahaan di bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia																																																																																																													
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																														
	CPMK - 1	-Mahasiswa mampu mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional melalui tanggapan atau penulisan puisi.																																																																																																													
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional melalui tanggapan atau penulisan puisi.																																																																																																													
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional, serta etika akademik dalam mengapresiasi puisi secara lisan maupun tulisan.																																																																																																													
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menghasilkan karya di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri, dengan menginternalisasikan nilai-nilai etika, estetika, budaya, dan profesionalisme dalam setiap proses pembelajaran maupun pengembangan keilmuan.																																																																																																													
	Matrik CPL - CPMK																																																																																																														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-1</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-4</th> <th>CPL-6</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>						CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-4	CPL-6	CPMK-1	✓				CPMK-2			✓		CPMK-3		✓			CPMK-4				✓																																																																															
	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-4	CPL-6																																																																																																										
	CPMK-1	✓																																																																																																													
	CPMK-2			✓																																																																																																											
CPMK-3		✓																																																																																																													
CPMK-4				✓																																																																																																											
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																															
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th> <th>2</th> <th>3</th> <th>4</th> <th>5</th> <th>6</th> <th>7</th> <th>8</th> <th>9</th> <th>10</th> <th>11</th> <th>12</th> <th>13</th> <th>14</th> <th>15</th> <th>16</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓		✓	✓	✓													CPMK-2		✓				✓		✓	✓				✓	✓	✓	✓		CPMK-3							✓			✓	✓							CPMK-4												✓					
CPMK	Minggu Ke																																																																																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																															
CPMK-1	✓		✓	✓	✓																																																																																																										
CPMK-2		✓				✓		✓	✓				✓	✓	✓	✓																																																																																															
CPMK-3							✓			✓	✓																																																																																																				
CPMK-4												✓																																																																																																			
Deskripsi Singkat MK	Memahami, menganalisis, dan menilai karya sastra puisi. Ruang lingkup mata kuliah mencakup pengenalan terhadap hakikat, struktur, dan unsur-unsur pembangun puisi (seperti diksi, citraan, majas, rima, dan tipografi), berbagai aliran dan periode puisi Indonesia, serta teknik-teknik apresiasi dan analisis puisi secara objektif. Melalui pendekatan teoretis dan praktis, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan sensitivitas sastra, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam mengapresiasi dan menginterpretasi puisi sebagai bentuk ekspresi budaya. Tujuan akhirnya adalah agar mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks pembelajaran di sekolah, serta menumbuhkan kecintaan dan penghargaan terhadap karya sastra puisi Indonesia.																																																																																																														
Pustaka	Utama :																																																																																																														

1. 1) Waluyo, Herman J. 2000. Teori dan Apresiasi Puisi . Jakarta: Penerbit Erlangga 2. 2) Herman J. Waluyo. 2002. Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 3. 3) Rachmat Djoko Pradopo. 1987. Pengkajian Puisi . Yogyakarta: UGM Press. 4. 4) Rachmat Djoko Pradopo. 2003. Beberapa Teori Sastra, Metode kritik, dan Penerapannya . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 5. 5) Riris K. Toha-Sarumpaet. 2002. Apresiasi Puisi Remaja: Catatan Mengolah Cinta . Jakarta: Grasindo 6. 6) Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi . Yogyakarta: Gama Media 7. 7) Buku Telaah Puisi 8. 8)) Buku Kumpulan Puisi. 9. 1) Waluyo, Herman J. 2000. Teori dan Apresiasi Puisi . Jakarta: Penerbit Erlangga2) Herman J. Waluyo. 2002. Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.3) Rachmat Djoko Pradopo. 1987. Pengkajian Puisi . Yogyakarta: UGM Press.4) Rachmat Djoko Pradopo. 2003. Beberapa Teori Sastra, Metode kritik, dan Penerapannya . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.5) Riris K. TohaSarumpaet. 2002. Apresiasi Puisi Remaja: Catatan Mengolah Cinta . Jakarta: Grasindo.6) Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi . Yogyakarta: Gama Media.7) Buku Telaah Puisi8) Buku Kumpulan Puisi							
Pendukung :							
		1. Buku Kumpulan Puisi					
Dosen Pengampu		Andik Yuliyanto, S.S., M.Si. Dr. Ulinnuha Madyananda, S.S., S.Pd., M.Pd. Hespi Septiana, S.Pd., M.Pd. Septia Rizqi Nur Abni, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Menjelaskan pengertian, unsur, dan jenis-jenis puisi. 2. Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional yang terkandung dalam puisi. 3. Menganalisis hubungan antara puisi dan ekspresi nilai budaya.	1.Kemampuan menjelaskan konsep dasar puisi secara lisan/tulis 2.Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam contoh puisi 3.Kemampuan menganalisis keterkaitan unsur puisi dengan penyampaian nilai budaya	Kriteria: Kriteria: 1.3: penjelasan lengkap dan benar 2.2: penjelasan kurang lengkap dan benar 3.1: penjelasan kurang lengkap dan ada yang kurang benar 4.0: tidak ada penjelasan yang benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis contoh puisi, tanya jawab. 2x50	Mencari dan mengumpulkan 2 contoh puisi yang mengandung nilai luhur budaya nasional, lalu memberikan penjelasan singkat tentang nilai yang terkandung di LMS Forum	Materi: Pengertian dan hakikat puisi, Unsur-unsur pembangun puisi (tema, diksi, rima, majas, citraan), Jenis-jenis puisi berdasarkan periode dan bentuk, Nilai-nilai luhur budaya nasional (gotong royong, toleransi, cinta tanah air, religiusitas, dll.), Puisi sebagai media ekspresi nilai budaya Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i> Materi: Apresiasi Puisi Pustaka: 1) Waluyo, Herman J. 2000. Teori dan Apresiasi Puisi . Jakarta: Penerbit Erlangga2) Herman J. Waluyo. 2002. Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.3) Rachmat Djoko Pradopo. 1987. Pengkajian Puisi . Yogyakarta: UGM Press.4) Rachmat Djoko Pradopo. 2003. Beberapa Teori Sastra, Metode kritik, dan Penerapannya . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.5) Riris K. TohaSarumpaet. 2002. Apresiasi Puisi Remaja: Catatan Mengolah Cinta . Jakarta: Grasindo.6) Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi . Yogyakarta: Gama Media.7) Buku Telaah Puisi8) Buku Kumpulan Puisi	4%
2	Mahasiswa mampu:	1.Kemampuan	Kriteria:	Ceramah interaktif,	Menganalisis nilai	Materi: Konsep	0%

	1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi; 2) Menganalisis cara penyair mengekspresikan nilai-nilai tersebut melalui diksi, citraan, dan gaya bahasa; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional secara kreatif melalui penulisan puisi orisinal.	mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam contoh puisi yang diberikan. 2. Kemampuan menganalisis hubungan antara unsur pembangun puisi (diksi, citraan, majas) dengan penyampaian nilai budaya. 3. Kreativitas dan kedalaman ekspresi nilai budaya nasional dalam puisi yang ditulis. 4. Kesesuaian struktur dan bahasa puisi dengan nilai yang ingin disampaikan.	1.3: penjelasan lengkap dan benar 2.2: penjelasan kurang lengkap dan benar 3.1: penjelasan kurang lengkap dan ada yang kurang benar 4.0: tidak ada penjelasan yang benar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	diskusi kelompok analisis puisi, workshop penulisan kreatif, dan presentasi karya.. 2x50	budaya dalam puisi yang ditentukan dosen via forum diskusi LMS., Mengumpulkan draf puisi orisinal bertema nilai luhur budaya nasional untuk portofolio.	nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia., Teknik identifikasi nilai dalam teks sastra (puisi)., Analisis puisi bertema budaya: diksi, citraan, dan majas pengungkap nilai., Teknik penulisan puisi yang mengangkat nilai kearifan lokal dan nasional., Contoh puisi nasional yang sarat nilai budaya (karya Chairil Anwar, Sapardi Djoko Damono, dll.). Pustaka: Handbook Perkuliahan Materi: 1) Waluyo, Herman J. 2000. Teori dan Apresiasi Puisi . Jakarta: Penerbit Erlangga2) Herman J. Waluyo. 2002. Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.3) Rachmat Djoko Pradopo. 1987. Pengkajian Puisi . Yogyakarta: UGM Press.4) Rachmat Djoko Pradopo. 2003. Beberapa Teori Sastra, Metode kritik, dan Penerapannya . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.5) Riris K. TohaSarumpaet. 2002. Apresiasi Puisi Remaja: Catatan Mengolah Cinta . Jakarta: Grasindo.6) Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi . Yogyakarta: Gama Media.7) Buku Telaah Puisi8) Buku Kumpulan Puisi Pustaka: . 1) <i>Waluyo, Herman J. 2000. Teori dan Apresiasi Puisi . Jakarta: Penerbit Erlangga2) Herman J. Waluyo. 2002. Apresiasi Puisi: Panduan untuk Pelajar dan Mahasiswa . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.3) Rachmat Djoko Pradopo. 1987. Pengkajian Puisi . Yogyakarta: UGM Press.4) Rachmat Djoko Pradopo. 2003. Beberapa Teori Sastra, Metode kritik, dan Penerapannya . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.5) Riris K. Toha-Sarumpaet. 2002. Apresiasi Puisi Remaja: Catatan Mengolah Cinta . Jakarta: Grasindo.6) Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi .</i>
--	--	---	--	---	--	---

						Yogyakarta: Gama Media.7) Buku Telaah Puisi8) Buku Kumpulan Puisi	
3	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa mampu: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional yang dapat diekspresikan dalam puisi; 2) Menganalisis hubungan antara nilai budaya dengan unsur-unsur pembangun puisi; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional melalui tanggapan tertulis terhadap puisi yang mengandung muatan budaya; 4) Menulis puisi orisinal yang mengungkapkan atau merefleksikan nilai-nilai luhur budaya nasional.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam contoh puisi yang diberikan. 2. Ketepatan dalam menganalisis keterkaitan nilai budaya dengan diksi, citraan, dan tema puisi. 3. Kedalaman dan kejelasan ekspresi nilai budaya dalam tanggapan tertulis terhadap puisi. 4. Orisinalitas, kesesuaian tema dengan nilai budaya, dan kekuatan ekspresi dalam puisi yang ditulis.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis puisi, workshop penulisan puisi berbasis nilai budaya, dan presentasi hasil karya..	Mahasiswa diminta untuk: 1) Mencari dan menganalisis satu puisi yang dianggap mengandung nilai luhur budaya nasional, kemudian menuliskan tanggapan analitis minimal 300 kata yang menguraikan nilai budaya yang ditemukan dan bagaimana puisi tersebut mengekspresikannya. 2) Menulis satu puisi orisinal bertema nilai luhur budaya nasional (minimal 2 bait). Kedua tugas dikumpulkan dalam satu portofolio digital melalui LMS.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia (seperti gotong royong, kesantunan, religiusitas, cinta tanah air, dan kearifan lokal)., Puisi sebagai medium ekspresi nilai dan identitas budaya., Teknik menanggapi puisi dengan fokus pada muatan nilai budaya., Teknik penulisan puisi yang mengangkat dan merefleksikan nilai-nilai luhur budaya. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
4	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi yang dibaca; 2) Menganalisis cara penyair mengekspresikan nilai-nilai tersebut melalui diksi, citraan, dan gaya bahasa; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional secara kreatif melalui tanggapan tertulis atau penulisan puisi orisinal.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam puisi yang diberikan. 2. Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara unsur kebahasaan puisi (diksi, majas, citraan) dengan nilai budaya yang diekspresikan. 3. Kreativitas dan kedalaman ekspresi nilai budaya nasional dalam puisi atau tanggapan puitis yang dibuat. 4. Kesesuaian struktur dan bahasa puisi dengan nilai-nilai luhur yang ingin disampaikan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis puisi, workshop penulisan puisi berbasis nilai budaya, dan presentasi hasil karya..	Menganalisis puisi bertema budaya nasional yang ditentukan dosen melalui forum diskusi LMS., Mengumpulkan draf puisi orisinal bertema nilai luhur budaya (dapat dikaitkan dengan lokalitas Magetan) untuk dikonsultasikan dan direvisi.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia (Pancasila, kearifan lokal Magetan/Jawa Timur, dll.), Teknik ekspresi nilai dalam puisi: diksi bermuatan budaya, pencitraan, dan simbolisme., Analisis puisi-puisi bertema budaya nasional (contoh: puisi karya Sitor Situmorang, Sapardi Djoko Damono, atau penyair lokal)., Praktik menulis puisi atau tanggapan puitis yang mengekspresikan nilai luhur budaya. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi, menganalisis cara penyampaian nilai tersebut, serta mengekspresikannya kembali melalui tanggapan kritis atau penulisan puisi baru yang bernuansa kearifan lokal dan nasional.	1.Mampu mengidentifikasi minimal tiga nilai luhur budaya nasional (seperti gotong royong, toleransi, cinta tanah air) yang termuat dalam puisi yang diberikan. 2.Mampu menganalisis dan menjelaskan secara tertulis bagaimana penyair menyampaikan nilai-nilai budaya tersebut melalui diksi, majas, citraan, dan struktur puisi. 3.Mampu mengekspresikan nilai luhur budaya nasional melalui penulisan satu buah puisi orisinal yang memuat nilai-nilai tersebut. 4.Mampu mempresentasikan atau membacakan puisi hasil karyanya dengan penjiwaan yang mencerminkan pemahaman terhadap nilai budaya yang ingin disampaikan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis puisi, workshop penulisan puisi, dan presentasi/performance puisi..	Mahasiswa diminta untuk: 1) Mencari dan menganalisis satu puisi yang dianggap mengandung nilai luhur budaya nasional, lalu menuliskan tanggapan analitis singkat. 2) Menulis satu puisi orisinal bertema nilai luhur budaya. 3) Merekam video pembacaan puisi karyanya sendiri. Ketiga hasil tersebut diunggah ke forum diskusi LMS untuk mendapat peer-review.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia dan kaitannya dengan sastra., Teknik identifikasi nilai budaya dalam teks puisi: analisis tema, diksi, dan citraan., Puisi-puisi percontohan yang mengangkat nilai budaya (contoh: puisi-puisi karya Sitor Situmorang, Sapardi Djoko Damono, atau penyair lokal Magetan)., Teknik penulisan puisi yang menginternalisasi nilai-nilai budaya., Teknik pembacaan puisi yang efektif untuk menyampaikan pesan budaya. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
6	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional yang dapat dijadikan inspirasi penulisan puisi; 2) Menganalisis hubungan antara nilai budaya dengan unsur-unsur pembangun puisi; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional secara kreatif dan bertanggung jawab melalui tanggapan tertulis atau penulisan puisi orisinal.	1.Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam contoh puisi yang diberikan. 2.Ketepatan dalam menganalisis keterkaitan nilai budaya dengan diksi, citraan, dan tema puisi. 3.Kreativitas dan kedalaman ekspresi nilai budaya dalam puisi yang dibuat atau tanggapan yang diberikan. 4.Kesesuaian struktur dan bahasa puisi dengan nilai budaya yang ingin disampaikan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis puisi, workshop penulisan puisi berbasis nilai budaya, dan presentasi karya..	Penugasan Membuat Puisi Orisinal, Mahasiswa diminta untuk membuat satu puisi orisinal yang mengangkat minimal satu nilai luhur budaya nasional Indonesia. Puisi dikirimkan melalui LMS disertai dengan paragraf penjelasan singkat (100-150 kata) yang menguraikan nilai budaya apa yang diekspresikan dan bagaimana unsur-unsur puisi (diksi, citraan, dll.) mendukung penyampaian nilai tersebut.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia (seperti gotong royong, toleransi, keluhuran budi, cinta tanah air)., Teknik eksplorasi nilai budaya sebagai sumber ide penulisan puisi., Analisis puisi-puisi yang mengangkat nilai budaya (contoh: puisi karya Sitor Situmorang, Sapardi Djoko Damono, atau Joko Pinurbo)., Praktik penulisan puisi dengan tema nilai luhur budaya nasional. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
7	Mahasiswa mampu menganalisis puisi untuk mengidentifikasi nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional yang terkandung di dalamnya, serta mampu mempresentasikan hasil apresiasi dengan menerapkan prinsip etika akademik.	1.Mampu mengidentifikasi unsur-unsur puisi yang merepresentasikan nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional 2.Mampu menganalisis keterkaitan antara tema puisi dengan konteks nilai-nilai sosial-budaya 3.Mampu menyusun apresiasi puisi secara tertulis dengan memperhatikan etika penulisan akademik 4.Mampu mempresentasikan hasil apresiasi puisi secara lisan dengan sikap dan tutur kata yang santun serta argumentatif	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis kasus puisi, presentasi, dan penugasan terstruktur.	Analisis dan Forum Diskusi, Mahasiswa diminta untuk memilih satu puisi bertema agama, kebangsaan, atau budaya nasional, kemudian menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hasil analisis diposting di forum diskusi LMS, dan mahasiswa harus memberikan tanggapan konstruktif terhadap minimal dua analisis milik teman lainnya dengan menerapkan etika diskusi akademik.	Materi: Konsep nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional dalam karya sastra, Teknik identifikasi nilai-nilai dalam puisi: diksi, citraan, simbol, dan tema, Etika akademik dalam apresiasi dan kritik sastra: sikap objektif, penghargaan terhadap karya, dan integritas keilmuan, Puisi-puisi bertema religius, nasionalisme, dan kearifan lokal Indonesia, Penyusunan apresiasi puisi yang argumentatif dan beretika Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

8	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi yang dibaca; 2) Menganalisis cara penyair mengekspresikan nilai-nilai tersebut melalui diksi, citraan, dan struktur puisi; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional melalui penulisan puisi orisinal atau tanggapan kritis terhadap puisi yang ada.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional (seperti gotong royong, toleransi, cinta tanah air, kejujuran) dalam puisi yang dibaca. 2. Ketepatan analisis terhadap penggunaan unsur pembangun puisi (diksi, majas, citraan, rima) dalam mengekspresikan nilai-nilai budaya. 3. Kreativitas dan kedalaman ekspresi nilai-nilai budaya nasional dalam puisi yang ditulis atau tanggapan yang disusun. 4. Kesesuaian isi puisi atau tanggapan dengan konteks nilai-nilai luhur budaya Indonesia.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, workshop penulisan puisi, presentasi hasil karya, dan studi kasus analisis puisi bertema budaya..	Mahasiswa diminta untuk mencari dan menganalisis satu puisi Indonesia yang merepresentasikan nilai luhur budaya nasional, kemudian menuliskan tanggapan analitis minimal 300 kata yang mengaitkan puisi dengan nilai-nilai tersebut., Mahasiswa menulis satu puisi orisinal bertema nilai luhur budaya (misalnya: gotong royong, kejujuran, atau cinta lingkungan) dengan disertai penjelasan singkat tentang nilai yang diekspresikan.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia dan relevansinya dengan sastra., Teknik ekspresi nilai budaya melalui unsur-unsur puisi: diksi, citraan, majas, dan struktur., Analisis puisi-puisi Indonesia yang merepresentasikan nilai budaya (contoh: puisi karya Chairil Anwar, Sapardi Djoko Damono, atau penyair lokal)., Panduan penulisan puisi bertema nilai budaya: dari pencarian ide hingga penyuntingan. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi, menganalisis cara penyampaian nilai tersebut, serta mengekspresikannya kembali melalui tanggapan kritis atau penulisan puisi orisinal yang mencerminkan identitas budaya Indonesia.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional (seperti gotong royong, toleransi, cinta tanah air, kejujuran) dalam puisi yang dibaca. 2. Kemampuan menganalisis teknik dan gaya bahasa yang digunakan penyair untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dalam puisi. 3. Kemampuan mengekspresikan nilai luhur budaya nasional secara kreatif dan koheren dalam bentuk tanggapan tertulis atau puisi orisinal.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis puisi, workshop penulisan puisi berbasis nilai budaya, dan presentasi hasil karya..	Penugasan Portofolio dan Project Online, Mahasiswa membuat dan mengumpulkan portofolio digital yang berisi: (1) Analisis tertulis terhadap satu puisi yang mengangkat nilai budaya nasional, dan (2) Satu puisi orisinal bertema nilai luhur budaya Indonesia (misalnya toleransi, cinta tanah air, atau kearifan lokal). Tugas dikumpulkan melalui LMS.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia dan relevansinya dengan sastra., Analisis puisi-puisi yang merepresentasikan nilai budaya (contoh: puisi karya Sitor Situmorang, Sapardi Djoko Damono, atau penyair daerah)., Teknik penulisan puisi yang mengangkat nilai kearifan lokal dan nasional., Praktik menanggapi dan menulis puisi bertema budaya. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

10	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional dalam puisi; 2) Menerapkan prinsip etika akademik dalam menganalisis dan menyampaikan apresiasi puisi; 3) Menyusun apresiasi puisi (lisan/tulisan) yang merefleksikan nilai-nilai tersebut secara kritis dan bertanggung jawab.	1. Kemampuan mengidentifikasi nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional dalam teks puisi pilihan. 2. Ketepatan dalam menerapkan prinsip etika akademik (seperti kejujuran intelektual, penghargaan terhadap sumber, dan sikap kritis yang santun) dalam analisis. 3. Kualitas penyajian apresiasi puisi, baik lisan maupun tulisan, yang koheren, argumentatif, dan mencerminkan nilai-nilai yang dipelajari. 4. Kedalaman analisis dalam menghubungkan unsur puisi dengan konteks sosial-budaya dan nilai-nilai yang relevan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), studi kasus puisi, presentasi dan apresiasi lisan, serta penugasan analisis tertulis..	Diskusi forum online analisis nilai dalam puisi pilihan., Pengumpulan video pendek (3-5 menit) presentasi apresiasi puisi lisan yang memerhatikan etika akademik., Kuis daring tentang prinsip etika akademik dalam apresiasi sastra.	Materi: Konsep nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional dalam karya sastra., Prinsip-prinsip etika akademik dalam apresiasi dan penelitian sastra., Teknik analisis puisi yang mengintegrasikan nilai-nilai (pendekatan hermeneutika, semiotika budaya)., Contoh puisi Indonesia yang mengandung nilai-nilai agama (misalnya puisi religius), kebangsaan (puisi perjuangan), dan budaya nasional (puisi bertema kearifan lokal/nasionalisme)., Panduan penyusunan apresiasi puisi lisan dan tulisan yang etis dan argumentatif. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
11	Mahasiswa mampu menganalisis puisi untuk mengidentifikasi nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional yang terkandung di dalamnya, serta mampu mempresentasikan hasil apresiasi tersebut secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan etika akademik.	1. Mampu mengidentifikasi unsur-unsur puisi yang merepresentasikan nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional. 2. Mampu menganalisis hubungan antara nilai-nilai dalam puisi dengan konteks sosial-budaya Indonesia. 3. Mampu mempresentasikan hasil analisis puisi secara lisan dengan bahasa yang santun dan argumentasi yang logis. 4. Mampu menuliskan hasil apresiasi puisi secara tertulis dengan struktur yang sistematis dan mengutip sumber dengan etika akademik yang benar. 5. Mampu merefleksikan peran apresiasi puisi dalam memperkuat identitas kebangsaan dan budaya.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis puisi, presentasi hasil analisis, dan penulisan reflektif..	Analisis dan Refleksi Tertulis, Mahasiswa diminta untuk memilih satu puisi bertema agama, kebangsaan, atau budaya nasional, kemudian menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta menuliskan refleksi pribadi tentang relevansi nilai tersebut dengan konteks kekinian. Tugas dikumpulkan melalui LMS dalam format dokumen.	Materi: Konsep nilai-nilai agama, kebangsaan, dan budaya nasional dalam karya sastra., Teknik analisis puisi untuk mengungkap nilai-nilai kontekstual., Etika akademik dalam apresiasi dan presentasi karya sastra (kutipan, referensi, penghargaan terhadap karya orang lain)., Puisi-puisi bertema religius, kebangsaan, dan kearifan lokal Indonesia (contoh: karya K.H. Mustofa Bisri, Chairil Anwar, Sutardji Calzoum Bachri, dll.)., Panduan presentasi lisan dan penulisan akademik yang baik. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

12	Mahasiswa mampu menghasilkan dan mempresentasikan karya puisi orisinal yang bertanggung jawab, mandiri, serta bernilai etika, estetika, budaya, dan profesionalisme.	1. Kemampuan menghasilkan karya puisi orisinal yang utuh dan koheren. 2. Kemampuan mengintegrasikan nilai etika dan estetika dalam karya. 3. Kemampuan mempresentasikan karya dengan penuh tanggung jawab dan profesionalisme. 4. Kemampuan memberikan argumentasi yang mendukung pilihan diksi, gaya bahasa, dan tema dalam karya.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Presentasi dan Diskusi, Pendampingan Individu.		Materi: Teknik Penyusunan Naskah Puisi yang Bertanggung Jawab, Integrasi Nilai Etika, Estetika, dan Budaya dalam Karya Sastra, Teknik Presentasi Karya Sastra yang Profesional, Refleksi Proses Kreatif dan Tanggung Jawab Akademik Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
13	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi; 2) Menganalisis cara penyampaian nilai-nilai tersebut melalui unsur-unsur puisi; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional secara kreatif melalui tanggapan kritis atau penulisan puisi orisinal.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional (seperti gotong royong, toleransi, kejujuran, cinta tanah air) dalam puisi yang dibaca. 2. Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara unsur puisi (diksi, majas, citraan, tema) dengan penyampaian nilai-nilai budaya. 3. Kreativitas dan kedalaman ekspresi nilai-nilai budaya dalam tanggapan tertulis atau puisi ciptaan sendiri. 4. Kesesuaian pesan moral dan kearifan lokal dengan konteks budaya nasional Indonesia.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus analisis puisi, workshop penulisan kreatif, dan presentasi hasil karya..	Menganalisis puisi pilihan yang mengandung nilai budaya dan menulis tanggapan kritis (500-700 kata) di forum diskusi LMS., Membuat puisi orisinal bertema nilai luhur budaya nasional atau kearifan lokal Magetan, lalu mengunggahnya beserta penjelasan singkat dalam portofolio digital di LMS.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia dan relevansinya dengan sastra., Teknik ekspresi nilai budaya melalui unsur-unsur pembangun puisi (tema, diksi, citraan, majas),., Analisis puisi-puisi yang mengandung nilai budaya (contoh: puisi karya Sapardi Djoko Damono, W.S. Rendra, atau penyair lokal Magetan),., Panduan praktis menulis puisi bertema nilai luhur budaya. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
14	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi yang dibaca; 2) Menganalisis cara penyair mengekspresikan nilai-nilai tersebut melalui diksi, citraan, dan gaya bahasa; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional secara kreatif dan reflektif melalui penulisan puisi orisinal.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam puisi yang disajikan. 2. Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara unsur pembangun puisi (diksi, citraan, majas) dengan penyampaian nilai budaya. 3. Kreativitas dan kedalaman ekspresi nilai-nilai luhur budaya dalam puisi ciptaan sendiri. 4. Kesesuaian bentuk dan bahasa puisi dengan pesan nilai budaya yang ingin disampaikan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, diskusi kelompok analisis puisi, workshop penulisan puisi berbasis nilai budaya, dan presentasi hasil karya..	Menganalisis nilai budaya dalam puisi yang ditentukan dosen melalui forum diskusi LMS., Mengumpulkan draf puisi orisinal bertema nilai luhur budaya nasional untuk dikomentari peer-review., Mengunggah video rekaman pembacaan puisi ciptaan sendiri yang disertai penjelasan nilai budaya yang diangkat.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia dan relevansinya dengan sastra., Analisis puisi-puisi yang mengangkat nilai budaya (contoh: puisi karya Sitor Situmorang, Sapardi Djoko Damono, atau penyair lokal Magetan),., Teknik menulis puisi yang inspiratif dan bernuansa kearifan lokal/nasional., Penyuntingan dan penyajian puisi. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

15	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional yang relevan untuk diekspresikan dalam puisi; 2) Menganalisis hubungan antara nilai budaya dengan unsur-unsur pembangun puisi; 3) Menulis atau menanggapi puisi yang secara eksplisit atau implisit mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam puisi yang dibaca atau ditulis. 2. Ketepatan dalam menganalisis keterkaitan antara nilai budaya dengan diksi, citraan, dan tema puisi. 3. Kreativitas dan kedalaman ekspresi nilai-nilai budaya dalam puisi yang dibuat atau tanggapan yang diberikan. 4. Kesesuaian struktur dan bahasa puisi dengan pesan nilai budaya yang ingin disampaikan.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, workshop penulisan puisi, presentasi dan apresiasi karya..	Mahasiswa diminta untuk: 1) Mencari dan menganalisis satu puisi (dari sumber online atau buku digital) yang menurutnya merepresentasikan nilai luhur budaya nasional, lalu menuliskan tanggapan analitis minimal 300 kata yang menguraikan nilai budaya apa yang diangkat dan bagaimana puisi tersebut mengekspresikannya. 2) Menulis satu puisi orisinal bertema nilai luhur budaya nasional pilihannya, dilengkapi dengan catatan singkat penjelasan konsep. Kedua tugas dikumpulkan dalam bentuk portofolio digital di LMS.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia (Pancasila, kearifan lokal, dll.), Teknik mengekspresikan nilai abstrak (budaya) ke dalam bentuk puisi yang konkret., Analisis contoh puisi yang mengangkat nilai budaya (karya Sitor Situmorang, Sapardi Djoko Damono, dll.), Langkah-langkah kreatif menulis puisi bertema budaya. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
16	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai luhur budaya nasional dalam puisi; 2) Menganalisis cara penyair mengekspresikan nilai-nilai tersebut; 3) Mengekspresikan nilai-nilai luhur budaya nasional melalui tanggapan kritis atau penulisan puisi orisinal.	1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 nilai luhur budaya nasional dalam puisi yang dibaca. 2. Ketepatan analisis terhadap diksi, majas, dan struktur puisi dalam mengekspresikan nilai budaya. 3. Kesesuaian dan kedalaman ekspresi nilai budaya nasional dalam tanggapan atau puisi yang dibuat. 4. Orisinalitas dan kreativitas dalam mengekspresikan nilai budaya melalui medium puisi.	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, workshop penulisan puisi, presentasi dan apresiasi karya..	Penugasan Membuat Portofolio Puisi dan Refleksi, Mahasiswa membuat 1 (satu) puisi orisinal bertema nilai luhur budaya nasional (dapat dikaitkan dengan kearifan lokal Magetan) dan menuliskan refleksi singkat (min. 200 kata) yang menjelaskan nilai-nilai budaya apa yang diekspresikan serta teknik penulisan yang digunakan. Tugas dikumpulkan melalui LMS dalam format dokumen.	Materi: Konsep nilai-nilai luhur budaya nasional Indonesia (seperti gotong royong, toleransi, kejujuran, cinta tanah air, dll.), Analisis puisi-puisi yang merepresentasikan nilai budaya nasional (contoh: puisi karya Sitor Situmorang, Sapardi Djoko Damono, atau penyair lokal Magetan), Teknik mengekspresikan nilai budaya dalam penulisan puisi: pemilihan tema, diksi, pencitraan, dan struktur., Praktik menanggapi dan menulis puisi bertema nilai luhur budaya nasional. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	2%
2.	Tes	2%
		4%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

